

Buku Pedoman Keselamatan Peralatan Listrik Rumah Tangga



DAFTAR ISI

Bagian 1 Pengantar

P1

Bagian 2 Pedoman Keselamatan untuk Peralatan Listrik Rumah Tangga

2.1	Kiat Keamanan Membeli dan Menggunakan Peralatan Listrik	P2
2.2	Perawatan dan Perbaikan Peralatan Listrik	P10
2.3	Kiat Keamanan Tambahan untuk Peralatan Listrik Individu	
2.3.1	Steker Listrik	P11
2.3.2	Adaptor dan Kabel Ekstensi	P11
2.3.3	Perangkat TV dan Produk Audio-Video (AV) lainnya	P13
2.3.4	Pemanas Air Listrik	P14
2.3.5	Pengisi Daya, Adaptor AC, dan Transformator Daya	P16
2.3.6	Lampu pijar	P18
2.3.7	Pendingin Udara dan Penyedot Kelembaban	P20
2.3.8	Kipas Listrik, Kipas Penyedot Udara, dan Tudung Pengisap Asap	P20
2.3.9	Pengering Rambut dan Pemanas Listrik	P22
2.3.10	Setrika Listrik	P22
2.3.11	Selimut Listrik	P23
2.3.12	Penanak Nasi dan Ceret/Panci Listrik, dan sebagainya.	P23
2.3.13	Oven Memasak Listrik	P24

2.3.14	Blender dan Peralatan Dapur Listrik lainnya	P25
2.3.15	Kulkas	P25
2.3.16	Mesin Cuci/Pengering Baju	P26
2.3.17	Peralatan Akuarium Listrik	P27
2.3.18	Penyedot Debu	P28
2.3.19	Listrik yang Dipasang di Perabotan	P28
2.3.20	Adaptor Perjalanan	P29
2.4	Pengembalian Peralatan Listrik yang Tidak Aman	P30

Bagian 3 Pedoman Keselamatan Instalasi Listrik Rumah Tinggal

3.1	Instalasi Listrik dan Pemiliknya	
3.1.1	Instalasi Listrik Komunal di Gedung	P31
3.1.2	Instalasi Listrik di Unit Hunian	P32
3.2	Tanggung jawab Pemilik Instalasi Listrik	P33
3.3	Kontraktor dan Pekerja Listrik Terdaftar	P34
3.4	Instalasi Baru, Penambahan atau Perubahan	P35
3.5	Kiat Umum Instalasi Listrik	P37
3.6	Pemeriksaan, Pengujian dan Sertifikasi Berkala	P40
3.7	Penggunaan dan Perawatan Instalasi Listrik yang Tepat	P42
3.8	Kerusakan yang Umum Ditemukan di Instalasi Listrik	P43

Bagian 4 Pertanyaan atau Keluhan

P44

Bagian 1 Pengantar

1. Istilah "keselamatan listrik" secara luas mengacu pada keselamatan pembangkitan, transmisi, distribusi dan penggunaan tenaga listrik. Sejauh menyangkut anggota masyarakat umum, pendistribusian dan penggunaan listrik rumah tinggal adalah dua aspek yang berhubungan erat dengan keamanan rumah tangga kita.
2. Peralatan listrik dan instalasi listrik yang tidak aman bisa menyebabkan kebakaran, dan penggunaannya juga bisa menyebabkan kesetrum dan cedera. Untuk melindungi anggota keluarga dan properti Anda, Anda harus memastikan bahwa lingkungan rumah tangga Anda aman (termasuk gedung dan unit rumah tinggal Anda) dengan memperhatikan keselamatan listrik.



3. Anda harus membeli peralatan listrik rumah tangga yang aman, dan menggunakannya secara benar dan merawatnya secara tepat. Untuk memastikan keamanan instalasi listrik di rumah tinggal Anda, Anda harus mempekerjakan kontraktor listrik terdaftar untuk melakukan pemeriksaan dan perawatan berkala, dan memastikan bahwa tidak ada penambahan atau perubahan yang tidak sah.



Bagian 2 Pedoman Keselamatan untuk Peralatan Listrik Rumah Tangga

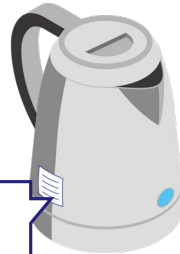
2.1 Kiat Keamanan Membeli dan Menggunakan Peralatan Listrik

1. Hanya membeli peralatan listrik yang memenuhi peraturan setempat tentang persyaratan keamanan (lihat catatan 1) untuk penggunaan di Hong Kong. Peralatan listrik yang dibawa dari luar Hong Kong mungkin tidak sesuai untuk digunakan dengan kondisi catu daya setempat (misalnya tegangan nominal dan frekuensi) dan keadaan lingkungan (misalnya suhu dan kelembaban).

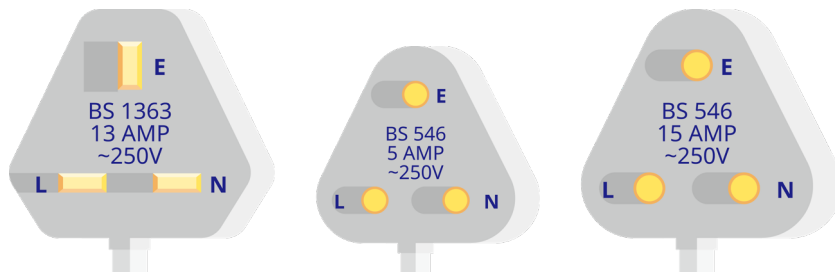


2. Peralatan listrik harus diberi tanda yang tepat seperti yang ditunjukkan pada diagram atau disertai dengan pemberitahuan yang menunjukkan hal yang sama.

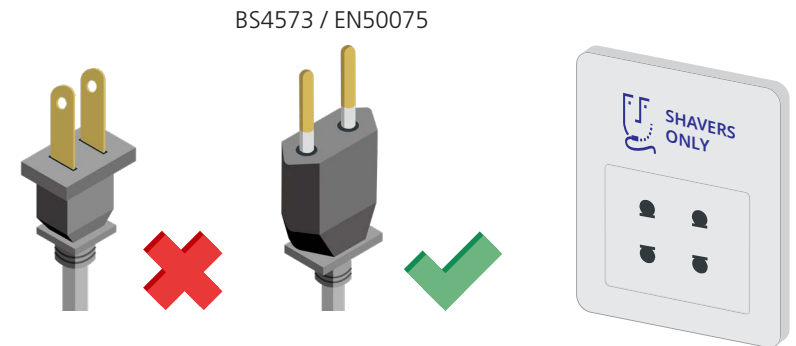
- Nama Produsen atau Merek Dagang → **SAFE BRAND**
- No. Model → MODEL 3388
- Tegangan Voltase – V atau Voltase / Tegangan Frekuensi - Hz atau Hertz → INPUT 220V / 50Hz
- Tegangan Konsumsi (Tegangan Arus – A, Amp atau Ampere: atau Tegangan Daya – W atau Watt) → POWER 800W (4.2A) 
- Insulasi ganda atau Insulasi yang Diperkuat (Jika Berlaku) → 




3. Selain peralatan listrik tetap (misalnya lampu pijar langit-langit dan pemanas air listrik) yang tidak menerima catu daya dari stopkontak, peralatan listrik harus dilengkapi dengan steker listrik 3-pin yang sesuai dengan persyaratan keamanan.

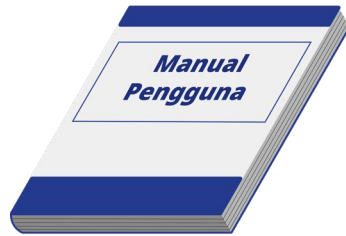


4. Jangan membeli atau menggunakan peralatan listrik yang menggunakan steker listrik 2-pin kecuali jika peralatan tersebut dilengkapi dengan steker listrik 2-pin bulat yang memenuhi standar keselamatan BS4573 atau EN50075 dan dirancang untuk menerima catu daya dari unit suplai alat cukur dalam kamar mandi (misalnya pencukur, sikat gigi atau epilator elektrik).



5. Semua peralatan listrik tetap yang tidak menerima pasokan listrik dari stopkontak, penyambungan catu daya harus dilakukan oleh kontraktor listrik terdaftar (lihat Bagian 3 untuk rincian).
6. Untuk mencegah kesetrum, peralatan listrik harus dibumikan secara efektif, yaitu selubung logam dari peralatan listrik terhubung ke pin "bumi" dari stekernya. Peralatan listrik tanpa sambungan pembumian harus dari desain insulasi ganda atau insulasi diperkuat, dan peralatan tersebut biasanya diberi simbol "  ".

7. Peralatan listrik harus disertai dengan manual cara penggunaan yang tepat yang menjelaskan instalasi, perakitan dan prosedur operasi dan tindakan pencegahan keselamatan. Patuhi instruksi yang diberikan dalam manualnya saat menggunakan peralatan listrik.



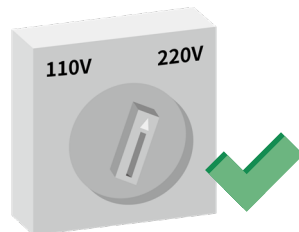
8. Setiap peralatan listrik dengan tegangan nominal kurang dari 200V a.c. (misalnya peralatan audio-video (AV) dengan tegangan 110V a.c.) tidak boleh dihubungkan langsung ke sistem catu daya 220V a.c rumah tangga di Hong Kong. Peralatan semacam itu harus memiliki label peringatan yang sesuai.

警告 PERINGATAN

此產品不應直接接駁香港的電力供應系統，否則可導致人身受傷或財產受損。

Produk ini tidak boleh dihubungkan langsung ke sistem pasokan listrik di Hong Kong, jika tidak bisa mengakibatkan cedera atau kerusakan properti.

9. Mengatur pemilih voltase, jika ada, pada alat listrik ke 220V a.c. (tegangan rumah tangga di Hong Kong). Jika tidak, ini bisa merusak peralatan dan menyebabkan kebakaran.



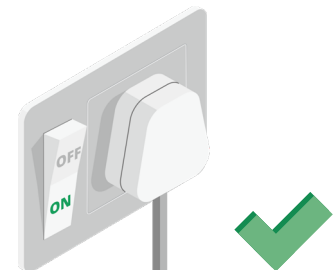
10. Sebelum digunakan, periksa peralatan listrik (termasuk steker listrik dan kabel listrik fleksibel) perhatikan apakah ada yang rusak atau usang, terutama jika tidak digunakan dalam waktu lama.



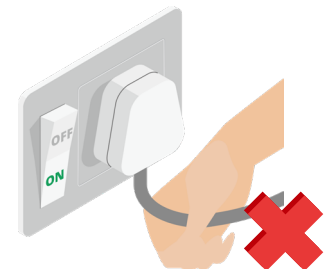
11. Peralatan listrik harus dipasang secara benar dan dengan struktur yang kuat untuk pengoperasian yang stabil. Dengan penggunaan normal, seharusnya tidak ada tanda-tanda terlalu panas (misalnya perubahan warna, hangus dan deformasi) atau sulit memulai, suara bising atau getaran yang berlebihan, bagian yang retak atau kendur. Jika keamanan peralatan listrik diragukan, hentikan penggunaannya dan serahkan ke teknisi berpengalaman untuk diperiksa.



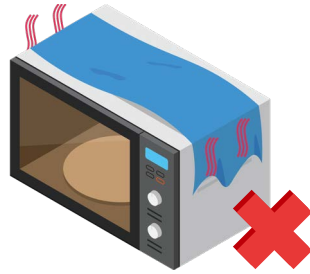
- 12.yalakan peralatan listrik hanya sesudah mencolokkannya dengan mantap ke stopkontak, dan cabut steker listrik alat listrik hanya sesudah dimatikan. Jika tidak, bisa menyebabkan bahaya percikan api.



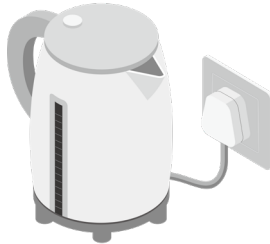
13. Jangan mencabut peralatan listrik dengan menarik kabel listrik fleksibelnya. Jika tidak, sambungan kabel bisa rusak dan menyebabkan bahaya.



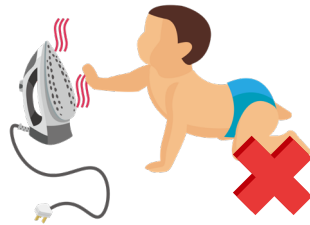
14. Pastikan ada ruang yang cukup di sekitar peralatan listrik untuk pembuangan panas. Untuk mencegah terlalu panas dan kebakaran, jangan menutup peralatan listrik atau menempatkan barang di sekitarnya. Perangkat TV dan produk AV lainnya, pengisi daya, lampu pijar, kipas listrik, pemanas listrik, kulkas dan mesin cuci/pengering baju, dan sebagainya menjadi perhatian khusus.



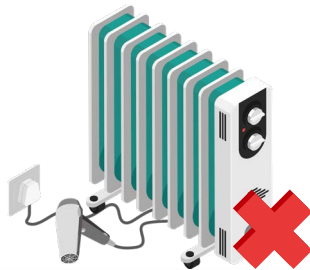
15. Peralatan listrik dengan konsumsi daya tinggi (misalnya pendingin ruangan, penyedot kelembaban, pemanas listrik, ceret/panci air listrik, penanak nasi listrik dan mesin cuci/pengering baju) harus menerima catu daya dari satu stopkontak tetap di mana harus dihindari sambungan dari peralatan lainnya.



16. Jauhkan anak-anak dari peralatan listrik yang sedang menyala, terutama yang memiliki bagian panas atau berputar (misalnya lampu pijar, pengering rambut, setrika, pemanas listrik, oven memasak listrik, kipas listrik dan mesin cuci/pengering baju).



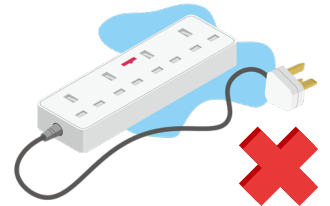
17. Jangan biarkan kabel listrik fleksibel alat listrik bersentuhan atau terlalu dekat dengan barang panas (misalnya kompor dan pemanas listrik).



18. Untuk mencegah bahaya, jangan biarkan air merembes ke dalam atau meletakkan bejana berisi air di atas peralatan listrik apa pun. Jauhkan peralatan listrik dari jendela atau balkon.



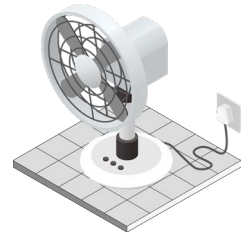
19. Untuk mencegah kesetrum, hindari menggunakan unit ekstensi apa pun di lingkungan yang basah atau lembab (misalnya kamar mandi atau dapur). Perlu sangat hati-hati saat menggunakan peralatan listrik di lingkungan seperti itu.



20. Hindari menyentuh peralatan listrik apa pun, stopkontak, atau sakelar jika tangan basah.



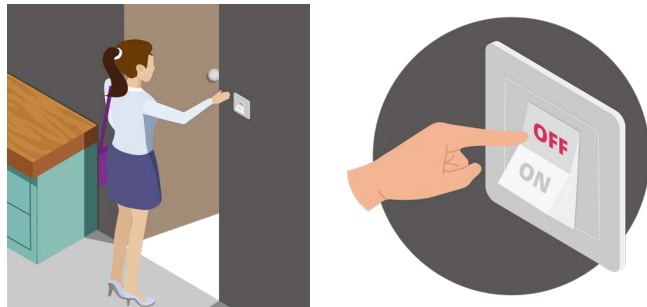
21. Letakkan peralatan listrik di atas permukaan yang rata dan kokoh, dan pastikan tidak ada tegangan berlebihan pada kabel listrik fleksibelnya.



22. Jangan menggunakan bahan kimia yang mudah terbakar (misalnya insektisida dan pengencer cat) dekat peralatan listrik yang beroperasi.



23. Demi keselamatan, sebelum keluar rumah, peralatan listrik (selain peralatan penting) sebisa mungkin harus dimatikan.



24. Untuk beberapa peralatan listrik, arus awal mungkin beberapa kali lebih besar dari pada operasi normal. Maka, saat terjadi pemadaman listrik, peralatan listrik utama harus dimatikan untuk menghindari, saat pasokan listrik dilanjutkan, terjadinya kelebihan beban rangkaian sesaat dan karenanya terjadi pemadaman kembali. Selain itu, bisa menyebabkan cedera jika peralatan listrik dengan pemanas atau bagian yang berputar beroperasi tanpa pengguna sadari sebelumnya.

2.2 Perawatan dan Perbaikan Peralatan Listrik

1. Patuhi petunjuk yang diberikan dalam panduan pengguna untuk membersihkan peralatan listrik secara berkala. Cabut peralatan listrik sebelum dibersihkan.



2. Pastikan peralatan listrik beroperasi di kondisi lingkungan (misalnya suhu dan kelembaban) yang sesuai seperti yang ditentukan dalam panduan pengguna.

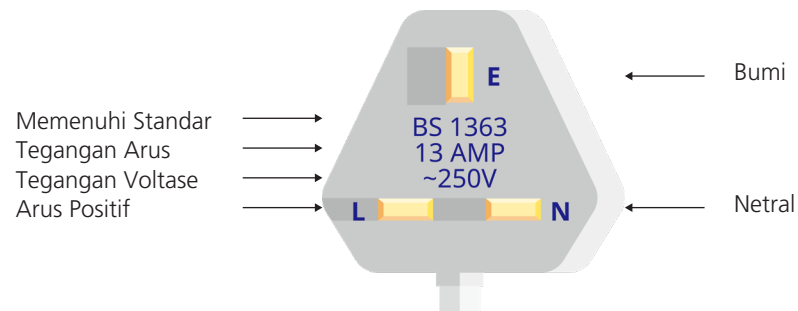
3. Mempekerjakan teknisi berpengalaman untuk melakukan pemeriksaan dan perbaikan berkala untuk peralatan listrik.



2.3 Kiat Keamanan Tambahan untuk Peralatan Listrik Individu

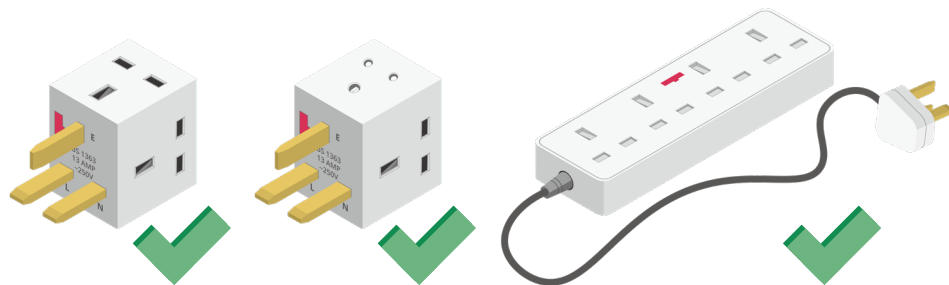
1. Steker Listrik

- Hanya membeli dan menggunakan steker listrik 3-pin yang sesuai dengan persyaratan keamanan.
- steker listrik 3-pin harus ditandai dengan semua informasi seperti yang ditunjukkan pada gambar.

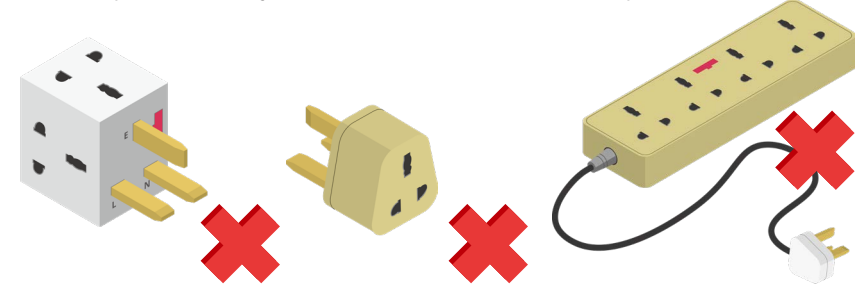


2. Adaptors and Extension Units

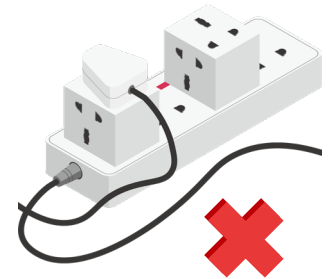
- Hanya membeli dan menggunakan adaptor dan unit ekstensi yang sesuai dengan persyaratan keamanan.
- Lubang soket harus dilengkapi dengan selubung pengaman.



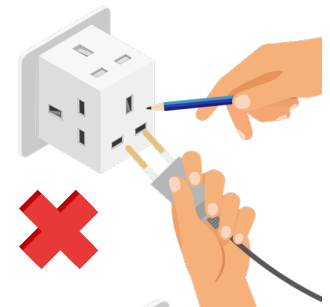
- Jangan membeli atau menggunakan adaptor atau unit ekstensi apa pun yang dilengkapi dengan lubang soket tidak beraturan. Setiap soket hanya boleh memasukkan satu tipe steker listrik.



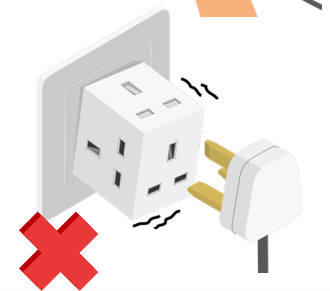
- Untuk mencegah sirkuit kelebihan beban dan kebakaran, tidak lebih dari satu adaptor atau satu unit ekstensi yang dimasukkan ke stopkontak. Tidak ada adaptor yang dimasukkan ke unit ekstensi apa pun atau sebaliknya.



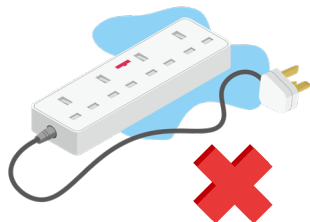
- Jangan memasang steker listrik 2 pin ke stopkontak 3 lubang pin, adaptor, atau unit ekstensi secara paksa.



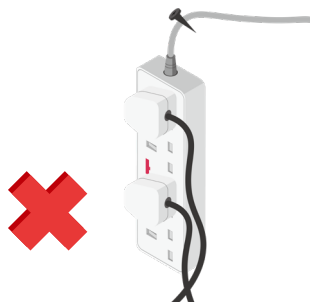
- Hentikan penggunaan adaptor atau unit ekstensi jika lubang soketnya tidak bisa mencengkram steker listrik dengan kuat atau jika terlalu sulit memasukkan steker listrik ke dalamnya.



- Jangan meletakkan unit ekstensi apa pun di tempat yang basah atau lembab (misalnya kamar mandi dan dapur).

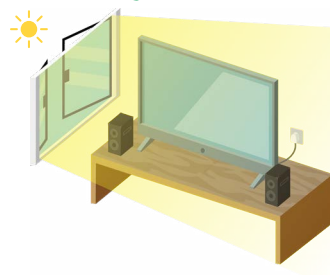


- Jangan menggantung unit ekstensi apa pun dengan kabel -listrik fleksibelnya. Jika tidak, sambungan kabel bisa rusak dan berbahaya.

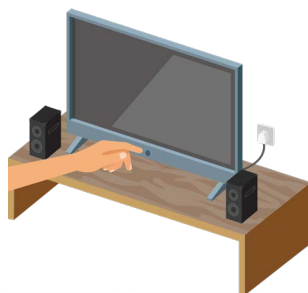


3. Perangkat TV dan Produk Audio-Video (AV) lainnya

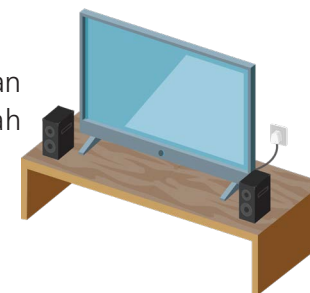
- Hindari menempatkan produk AV apa pun di lingkungan yang lembab, berdebu, atau panas, atau di bawah sinar matahari langsung.



- Putuskan catu daya jika produk AV tidak digunakan dalam waktu lama. Hindari mematikannya hanya dengan pengendali jarak jauh.



- Tempatkan produk AV pada permukaan yang rata dan kokoh agar mencegah jatuh dan menyebabkan cedera.



4. Pemanas Air Listrik

- Untuk instalasi baru pemanas air listrik, instalasi listrik tetap dan pipa air harus dipasang oleh Kontraktor Listrik Terdaftar (REC) dan orang yang ditunjuk# seperti yang dipersyaratkan oleh Departemen Persediaan Air (WSD) masing-masing.

(Catatan: # Untuk rincian dari orang yang ditunjuk, harap kunjungi situs web WSD: Mempekerjakan Tukang Ledeng Berlisensi.)

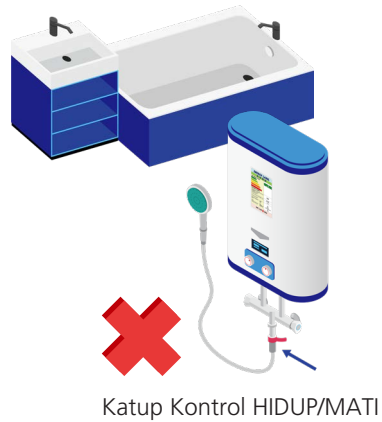
- Pemanas air listrik yang biasa digunakan di rumah tangga adalah pemanas air listrik tipe pancuran (juga dikenal sebagai tipe penyimpanan air bertekanan rendah atau pemanas air listrik tipe outlet terbuka) dan pemanas air listrik tipe penyimpanan termal tanpa ventilasi.



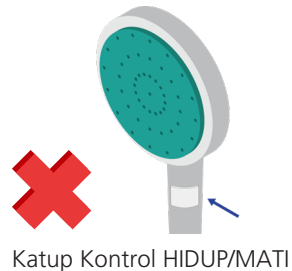
Terbuka – tipe keran air panas dingin

- Tangki penyimpanan air dari pemanas air listrik tipe pancuran tidak boleh diberi tekanan. Tekanan di dalam tangki dikurangi melalui saluran keluar air, selang fleksibel dan kepala pancuran untuk mencegah penumpukan tekanan tinggi yang berlebihan. Itu hanya boleh dilengkapi dengan keran pencampur dan aksesori pancuran yang sesuai (termasuk selang fleksibel dan pancuran) atau keran pencampur alternatif dan aksesori pancuran yang disetujui oleh pabrikan.

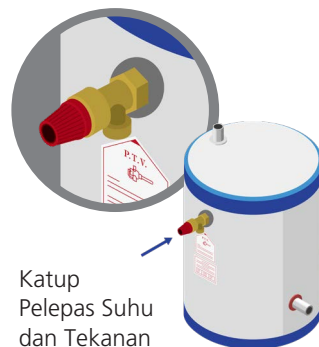
- Tempat air keluar dari pemanas air listrik tipe pancuran tidak boleh terhalang. Dengan penggunaan normal, sedikit uap/air bisa keluar dari pancuran. Untuk mencegah tekanan tinggi yang berlebihan menumpuk di dalam tangki dan meledak, jangan memasang katup kontrol hidup/mati di saluran keluar air atau menghubungkan saluran keluar ke baskom atau bak.



- Kepala pancuran dengan katup on/off tidak boleh dipasang untuk pemanas air listrik tipe pancuran untuk mencegah tekanan berlebih menumpuk di dalam tangki penyimpanan air.



- Tangki penyimpanan air dari pemanas air listrik tipe penyimpanan termal tanpa ventilasi bisa menahan tekanan tinggi pada tingkat tertentu. Pemanas air listrik tipe ini harus dilengkapi dengan katup pelepas suhu dan tekanan selain termostat dan pemutus termal.



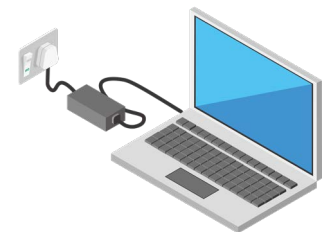
- Jika ditemukan ketidaknormalan, segera matikan pemanas air listrik dan mengatur teknisi berpengalaman untuk memeriksanya.



- Matikan pemanas air listrik sesudah digunakan.

5. Pengisi Daya, Adaptor AC, dan Transformator Daya

- Perawatan harus diperhatikan saat membeli atau menggunakan
 1. pengisi daya baterai (untuk ponsel atau produk lainnya),
 2. Adaptor AC (untuk komputer notebook atau video portabel/kamera gambar diam, dan sebagainya), dan
 3. transformator daya (untuk peralatan listrik dengan tegangan selain 220V yang digunakan di Hong Kong (misalnya produk AV dengan tegangan 110V)).

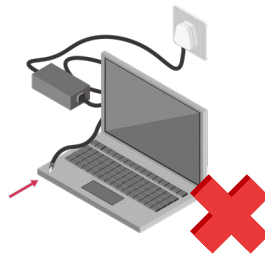


- Hindari menghubungkan ke catu daya jika tidak digunakan.
- Dengan penggunaan normal, peralatan tersebut mungkin terasa hangat. Namun, tidak boleh terlalu panas (misalnya terlalu panas untuk tangan).
- Pastikan voltase output pengisi daya, adaptor AC, atau transformator daya sesuai dengan voltase input alat yang akan disambungkan. Selain itu, daya keluaran (atau arus) tidak boleh kurang dari daya masukan (atau arus) peralatan.

- Waktu pengisian baterai tidak boleh terlalu lama. Patuhi instruksi yang diberikan dalam manual pengguna. Hindari meninggalkan pengisi daya baterai yang beroperasi tanpa diawasi.



- Jangan biarkan elektroda konektor pelepasan daya bersentuhan dengan barang logam apa pun (misalnya selubung logam dari peralatan listrik). Jika tidak, bisa menyebabkan korsleting dan kebakaran.



6. Lampu pijar

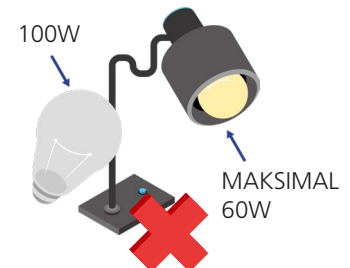
- Periksa apakah lampu pijar cocok untuk langsung dipasang pada permukaan yang mudah terbakar (misalnya langit-langit dari kayu atau serabut), dan periksa apakah bola lampu harus dioperasikan dengan tutup lampunya di posisi bawah. Lihat apakah ada simbol yang relevan.

	Cocok untuk pemasangan langsung pada permukaan yang mudah terbakar
	Tidak cocok untuk pemasangan langsung pada permukaan yang mudah terbakar
	Cocok untuk pemasangan pada permukaan yang mudah terbakar asalkan bahan isolasi termal digunakan untuk memisahkan lampu pijar dari permukaan
	Tutup lampu harus berada di posisi bawah

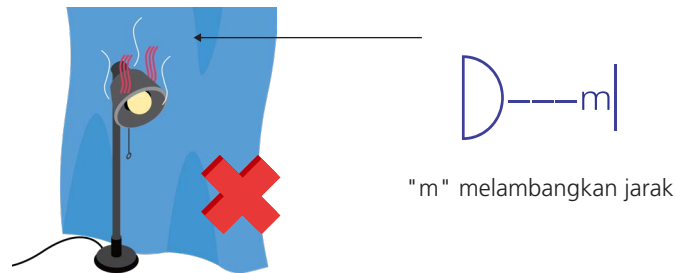
- Untuk mencegah luka bakar, jangan menyentuh bola lampu yang sedang menyala. Menyentuhnya dengan tangan basah juga bisa menyebabkan kaca retak.



- Tegangan bola lampu tidak boleh lebih tinggi dari yang ditentukan untuk dudukan lampu. Jika tidak, dudukan lampu atau kap lampu bisa menjadi terlalu panas dan menyebabkan kebakaran.



- Sebelum mengganti bola lampu, matikan dan biarkan dingin dulu.
- Untuk mencegah kebakaran, jangan meletakkan lampu pijar apa pun (terutama lampu pijar berdaya tinggi) di dekat tirai, permadani, kain, dan sebagainya. Periksa apakah ada simbol jarak minimum yang harus ada antara lampu pijar dan objek yang diterangi.



- Untuk menghemat energi, sebisa mungkin menggunakan lampu hemat energi.
- Lampu pijar dekoratif Natal domestik umum tidak dibumikan. Maka, lampu pijar ini harus dari desain insulasi ganda atau insulasi diperkuat. Selain itu, lampu pijar ini bukan dari desain tahan air. Jangan menggunakannya di luar ruangan.



7. Pendingin Udara dan Penyedot Kelembaban

- Untuk mencegah kerusakan pendingin ruangan atau penyedot kelembaban, jangan aktifkan dalam waktu 3 menit setelah mematikannya.

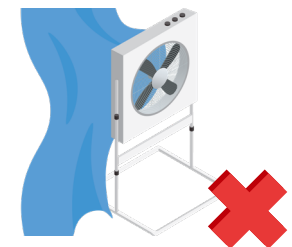


- Pastikan kisi-kisi masuk dan keluar udara tidak terhalang.



8. Kipas Listrik, Kipas Penyedot Udara, dan Tudung Pengisap Asap

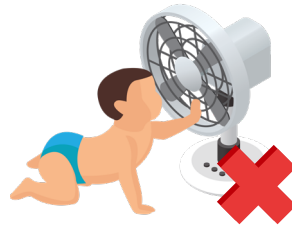
- Pasang atau tempatkan kipas angin listrik di lokasi yang memiliki cukup ruang untuk pergerakan bebas dan pembuangan panas.
- Mencegah barang lepas (misalnya kertas dan kain) dari tersedot ke dalam kipas listrik, kipas angin atau tudung asap yang beroperasi. Jika tidak, bisa menyebabkan terlalu panas dan terbakar.



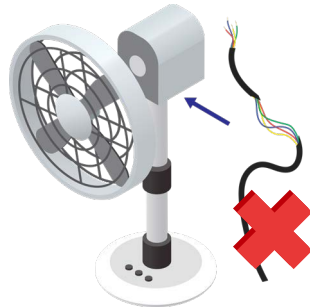
- Untuk mencegah cedera, hindari menyentuh kipas langit-langit saat beroperasi di ketinggian. Untuk mencegah kipas langit-langit jatuh ke bawah, pemasangannya harus memenuhi persyaratan yang diberikan dalam panduan pengguna.



- Periksa apakah mudah bagi anak-anak memasukkan jarinya ke dalam pelindung kipas. Periksa juga apakah pelindung kipas mudah kendur atau dibongkar oleh anak-anak.



- Periksa apakah kabel listrik fleksibel antara bagian kipas yang bergerak dan statis sudah rusak karena penggunaan yang lama. Kabel rusak bisa menyebabkan bahaya yang timbul dari korsleting atau pemaparan inti kabel bertegangan.

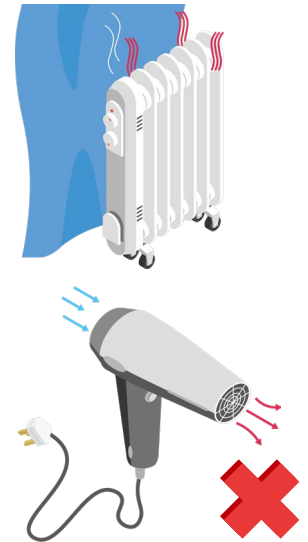


- Patuhi instruksi pada panduan pengguna untuk membersihkan kipas listrik, kipas angin dan tudung asap secara berkala. Debu yang berlebihan pada motor kipas bisa mencegahnya membuang panas secara normal.



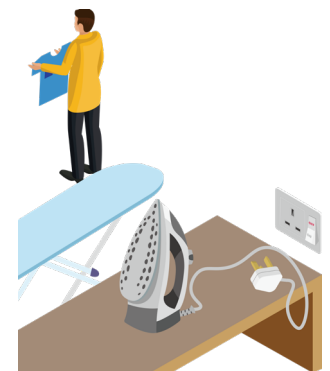
9. Pengering Rambut dan Pemanas Listrik

- Untuk mencegah kebakaran, jangan letakkan pemanas listrik yang sedang beroperasi di dekat barang yang mudah terbakar (misalnya selimut, kain, tirai, karpet dan sofa).
- Jangan menghalangi kisi-kisi udara masuk dan lubang saluran keluar dari pengering rambut yang sedang beroperasi atau pemanas listrik tipe peniup. Jika tidak, elemen pemanas bisa menjadi terlalu panas dan menyebabkan kebakaran.
- Hindari menggunakan pemanas listrik portabel di dalam kamar mandi. Rembesan air yang tidak disengaja merembes ke dalam pemanas listrik bisa menyebabkan kesetrum.
- Letakkan pemanas listrik di atas permukaan yang rata dan kokoh agar tidak roboh dan mengakibatkan kebakaran atau luka bakar.



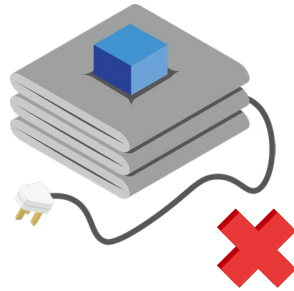
10. Setrika Listrik

- Saat tidak menyetrika, letakkan setrika yang sudah dipanaskan di atas permukaan yang rata dan kokoh. Cabut kabel setrika sebelum mengisinya dengan air. Letakkan setrika di atas permukaan yang rata dan kokoh untuk pendinginan sesudah digunakan, jauh dari jangkauan anak-anak.



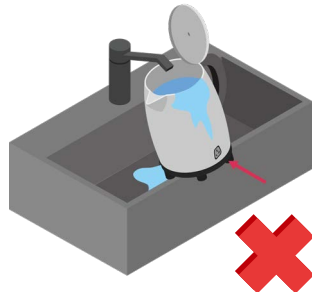
11. Selimut Listrik

- Jangan melipat selimut listrik secara tidak benar atau meletakkan barang berat di atasnya. Jika tidak, bisa menyebabkan terlalu panas dan terbakar. Patuhi instruksi pada panduan pengguna.

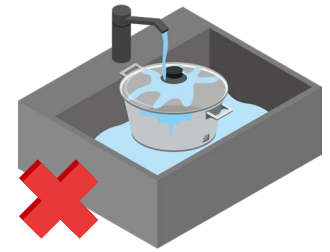


12. Penanak Nasi dan Ceret/Panci Listrik, dan sebagainya.

- Saat mengisi penanak nasi listrik, ketel/panci, penanak nasi multifungsi atau pembuat kopi, dan sebagainya, jangan memaparkan konektor di salah satu ujung kabel listrik fleksibel dan soket peralatan ke air. Pastikan konektor dan soket tidak berubah bentuk akibat penggunaan dalam waktu lama untuk menghindari kesetrum dan terlalu panas. Jangan mengisi air melewati batas maksimum yang ditentukan.
- Pastikan bagian bawah panci nasi sudah kering sebelum dimasukkan ke dalam penanak nasi, dan pengumpul kondensat tidak tersumbat.
- Pastikan tidak ada rembesan air ke dalam peralatan saat makanan sedang diproses.

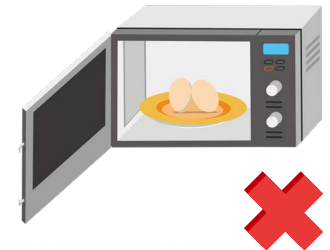
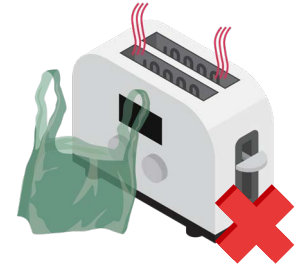


- Jangan merendam peralatan atau membilasnya dengan air saat membersihkan.



13. Oven Memasak Listrik

- Untuk mencegah kebakaran, jangan meletakkan barang yang mudah terbakar di dekat oven listrik (misalnya oven microwave, oven listrik, pemanggang roti dan oven pemanggang roti).
- Saat menggunakan microwave, oven listrik, atau pemanggang roti, jangan biarkan air memercik ke kaca pengamat yang panas. Jika tidak, bisa menyebabkan kaca retak dan bahaya.
- Jangan menggunakan peralatan apa pun dengan bahan logam dalam oven microwave. Jika tidak, bisa meledak dan terbakar. Karena banyak peralatan plastik terbuat dari bahan logam yang tidak terlihat, pilihlah hanya peralatan yang sesuai untuk digunakan dalam oven microwave.
- Jangan panaskan telur mentah (dengan atau tanpa cangkang) atau kacang dalam oven microwave karena bisa meledak. Baca instruksi yang diberikan dalam manual pengguna secara cermat.



- Waspadai memasak terlalu lama dan bahaya kebakaran. Jangan tinggalkan oven memasak listrik yang sedang beroperasi tanpa diawasi.



14. Blender dan Peralatan Dapur Listrik lainnya

- Pastikan ada makanan yang cukup di dalam blender, ekstraktor jus, atau peralatan dapur listrik lainnya sebelum dinyalakan. Peralatan seperti itu tidak boleh digunakan dalam waktu lama. Patuhi instruksi pada panduan pengguna.



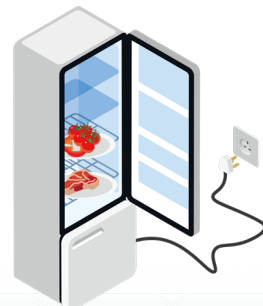
- Untuk mencegah cedera, setiap bagian yang berputar (terutama pemotong berputar berkecepatan tinggi) dari peralatan dapur listrik harus dipasang dengan aman. Pastikan tutup wadah tertutup dan aman sebelum dinyalakan.

- Cabut catu daya jika tidak digunakan atau jika bagian yang berputar sedang diganti.



15. Kulkas

- Jika kulkas tidak akan digunakan dalam waktu lama, bersihkan makanan di dalamnya dan cabut stekernya.



16. Mesin Cuci/Pengering Baju

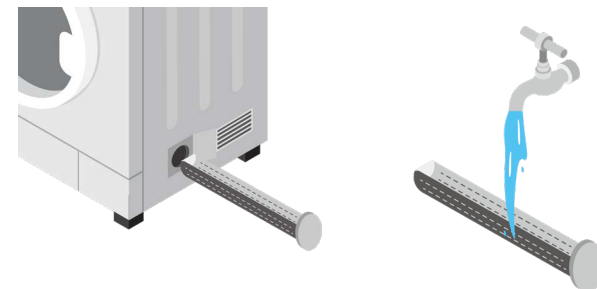
- Hindari meninggalkan mesin cuci/pengering baju yang sedang beroperasi tanpa diawasi.



- Jangan melebihi kapasitas muatan dan patuhi pengaturan suhu dan waktu pengeringan yang sesuai seperti yang diinstruksikan dalam panduan pengguna.

- Jangan mengeringkan pakaian dari bulu angsa, lateks, karet atau lilin, dan sebagainya dalam mesin pengering. Jika tidak, bisa menyebabkan terlalu panas dan kebakaran.

- Patuhi instruksi pada panduan pengguna untuk membersihkan barang asing dari sistem pembuangan secara berkala. Ini untuk mencegah pompa pembuangan terlalu panas.

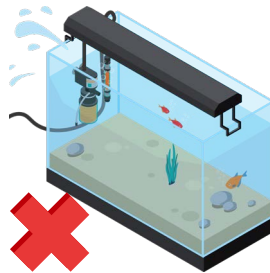


- Hindari menghalangi ventilasi pembuangan mesin pengering. Jika tidak, bisa menyebabkan terlalu panas di dalam. Bersihkan saringan ventilasi secara berkala. Hindari meninggalkan mesin cuci/pengering baju yang sedang beroperasi tanpa diawasi.

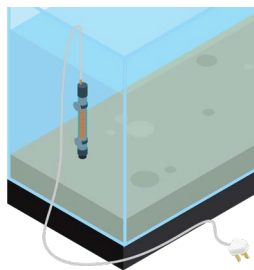


17. Peralatan Aquarium Listrik

- Pastikan tidak ada rembesan air ke peralatan aquarium listrik (misalnya lampu pijar aquarium, saringan, dan pompa udara) saat mengisi tangki aquarium. Jika tidak, bisa menyebabkan kebocoran listrik.
- Pastikan bahwa peralatan listrik jauh dari permukaan air. Waspada kemungkinan peralatan terkena percikan akibat ikan yang bergerak.
- Lebih baik membeli dan menggunakan peralatan aquarium listrik kedap air.



- Tabung pemanas dari pemanas tipe rendam harus direndam seluruhnya ke dalam air sebelum dinyalakan. Jika tidak, bisa menyebabkan kaca retak dan bahaya.



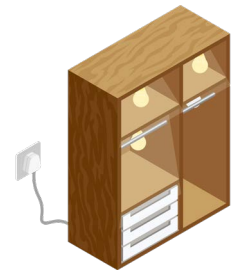
18. Vacuum Cleaners

- Do not use a vacuum cleaner to pick up water. Otherwise, it may cause electric current leakage.
- To prevent a vacuum cleaner from overheating, adhere to the instructions given in the user manual to clean up the dust bag periodically.



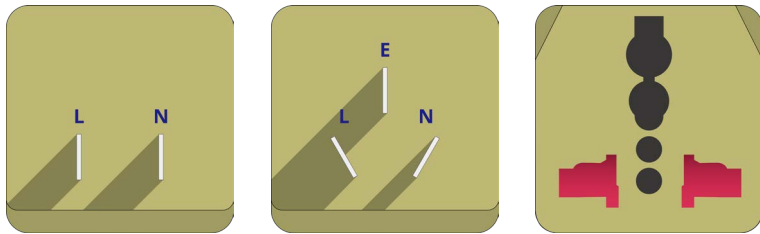
19. Listrik yang Dipasang di Perabotan

- Listrik yang dipasang di perabotan (misalnya lampu pijar dan sakelar) harus sesuai dengan peraturan persyaratan keamanan.
- Setiap peralatan tersebut harus dilengkapi dengan steker listrik 3-pin yang sesuai dengan persyaratan keamanan, dan bagian-bagiannya (termasuk kabel fleksibel yang menghubungkan steker listrik, sakelar, kabel listrik dan konektor, dan sebagainya.) harus dipasang dengan aman.
- Selubung logam harus dibumikan. Harus ada isolasi atau insulasi yang memadai untuk bagian aktif.
- Kabel listrik harus berukuran cukup untuk mencegah terlalu panas dan kebakaran.



20. Adaptor Perjalanan

- Adaptor perjalanan yang dirancang untuk digunakan di luar Hong Kong tidak diatur oleh Peraturan Produk Listrik (Keselamatan). Perhatian lebih harus diberikan saat membeli adaptor semacam itu atau menggunakannya di luar Hong Kong.



- Saat menggunakan adaptor semacam itu di tempat di luar Hong Kong, pastikan bahwa tegangan nominal dan tegangan dari adaptor dan alat listrik yang akan dihubungkan agar sesuai dengan sistem catu daya di tempat itu.
- Hindari menggunakan adaptor semacam itu dalam waktu lama atau meninggalkannya tanpa diawasi.
- Jangan menggunakan adaptor semacam itu jika pin nya mungkin tidak terpasang secara benar ke stopkontak.
- Saat menggunakan adaptor semacam itu, jauhkan dari barang yang mudah terbakar. Pastikan ada ruang ventilasi yang cukup di sekitar adaptor untuk pembuangan panas.
- Jangan menggunakan adaptor 2-pin apa pun untuk peralatan listrik 3-pin kecuali peralatan berdesain insulasi ganda atau diperkuat.

2.4 Pengembalian Peralatan Listrik yang Tidak Aman

1. Jika Direktur Pelayanan Listrik dan Mekanik berpendapat bahwa suatu peralatan listrik tidak aman, ia bisa meminta pemasok menarik kembali peralatan tersebut, mengembalikan uang konsumen sesudah menyerahkan kuitansi pembelian peralatan tersebut, dan menginformasikan masyarakat tentang hal tersebut melalui TV, surat kabar, dan sarana efektif lainnya. Konsumen harus memberikan peralatan dan kuitansi pembeliannya dan mengatur pengembalian uang dengan cara yang dipublikasikan oleh pemasok. Maka, konsumen disarankan menyimpan kuitansi saat membeli peralatan listrik.

Pusat Peralatan Listrik Rumah Tangga

Alamat : xx

Kwitansi Resmi

Tanggal : xx-xx-xxxx

Deskripsi Produk	Harga Satuan	Jumlah	Subtotal
		Total	xxx

Bagian 3 Pedoman Keselamatan Instalasi Listrik Rumah Tinggal

3.1 Instalasi Listrik dan Pemiliknya

1. Instalasi Listrik Komunal di Gedung

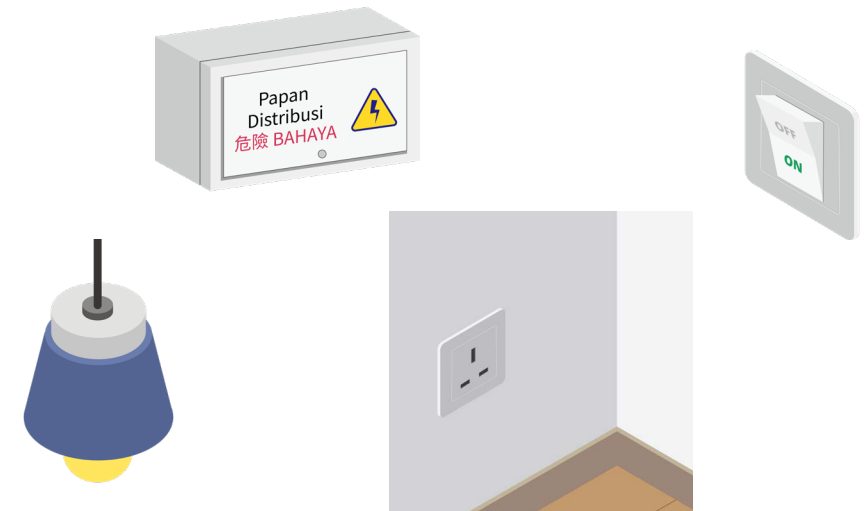
- Instalasi listrik komunal dalam suatu bangunan meliputi sakelar utama, sakelar pembantu dan kabel listrik (misalnya pipa konduktor) untuk memasok listrik ke semua unit rumah tinggal individu dan pertokoan di gedung itu dan termasuk fasilitas listrik komunal lainnya (misalnya lift, pompa air dan fasilitas penerangan di lobi dan tangga).



- Pemilik instalasi listrik komunal di gedung termasuk pemilik yang tergabung dan agen manajemen properti gedung itu. Jika tidak ada pemilik yang berbadan hukum, maka pemilik instalasi listrik komunal tersebut adalah pemilik, penghuni dan penyewa seluruh unit rumah tinggal dan pertokoan perseorangan.

2. Instalasi Listrik di Unit Hunian

- Instalasi listrik di unit rumah tinggal meliputi papan distribusi, kabel listrik, sakelar, stopkontak, dan setiap alat listrik yang menerima daya dari selain stopkontak.



- Pemilik instalasi listrik di suatu unit rumah tinggal meliputi pemilik, penghuni, dan penyewa unit tersebut.

3.2 Tanggung jawab Pemilik Instalasi Listrik

1. Ambil tindakan yang tepat (misalnya mengatur perawatan dan perbaikan yang tepat) untuk mencegah kecelakaan listrik.
2. Pastikan bahwa instalasi listrik tersebut bebas dari penambahan atau perubahan apa pun yang tidak sah.
3. Mengatur kontraktor listrik terdaftar untuk melakukan pekerjaan listrik apa pun (misalnya penambahan, perubahan, pemeriksaan, pengujian dan perbaikan instalasi listrik), termasuk yang berhubungan dengan pekerjaan renovasi. Kontraktor listrik terdaftar akan mengatur pekerja listrik terdaftar dari tingkat yang sesuai untuk melakukan berbagai kategori pekerjaan listrik.



4. Mengatur kontraktor listrik terdaftar untuk memeriksa dan menguji instalasi listrik secara berkala.

3.3 Kontraktor dan Pekerja Listrik Terdaftar

1. Daftar nama kontraktor / pekerja listrik terdaftar tersedia untuk referensi di Kantor Pendaftaran dan Perizinan Departemen Pelayanan Listrik dan Mekanikal (EMSD). Daftar nama kontraktor juga tersedia di Pusat Layanan Pertanyaan Publik di semua Kantor Distrik.
2. Kontraktor listrik terdaftar harus memperlihatkan tanda pendaftarannya secara mencolok di tempat usahanya.

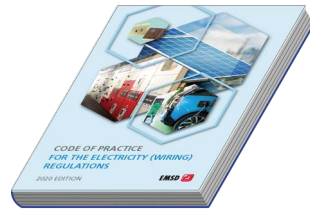


3. Pekerja listrik terdaftar memegang sertifikat pendaftaran yang dikeluarkan oleh EMSD untuk tujuan identifikasi.

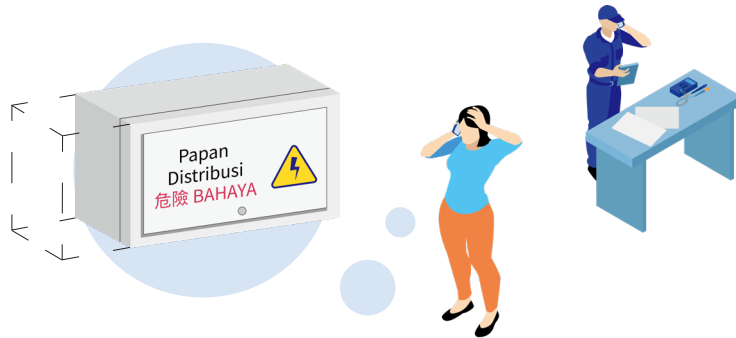


3.4 Instalasi Baru, Penambahan atau Perubahan

1. Instalasi baru dan setiap penambahan atau perubahan instalasi listrik yang ada harus sesuai dengan peraturan persyaratan keamanan saat ini.



2. Sebelum melakukan penambahan atau perubahan instalasi listrik, pemilik harus mempekerjakan kontraktor listrik terdaftar untuk melakukan studi kelayakan. Pemilik juga harus mempertimbangkan kebutuhan listrik di masa depan dan memutuskan apakah perlu mengajukan permohonan kepada perusahaan listrik untuk meningkatkan beban instalasi yang disetujui.



3. Saat pekerjaan kelistrikan (termasuk pemasangan baru, penambahan, perubahan dan perbaikan) selesai, instalasi listrik harus diperiksa dan diuji oleh pekerja listrik terdaftar sebelum instalasi diberi daya.



4. Sesudah pemeriksaan dan pengujian, kontraktor dan pekerja listrik terdaftar akan mengeluarkan Sertifikat Penyelesaian Pekerjaan (EMSD Formulir WR1) untuk memastikan bahwa instalasi listrik aman dan memenuhi peraturan persyaratan keamanan.

Peraturan Kelistrikan (Bab.406)
Peraturan (Pengkabelan) Kelistrikan
Sertifikat Penyelesaian Pekerjaan -
Formulir WR1

5. Pemilik tidak perlu menyerahkan sertifikat ini ke EMSD. Namun, mereka harus menyimpannya untuk referensi di masa depan.

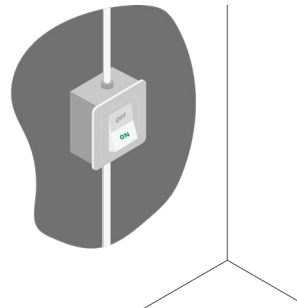


3.5 Kiat Umum Instalasi Listrik

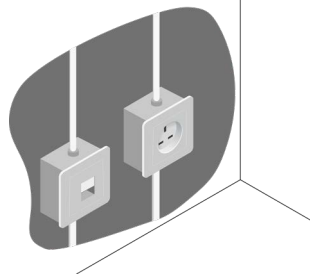
1. Instalasi listrik harus memiliki pengaturan pembumian yang efektif. Untuk memastikan keamanan, jangan melepaskan sambungan pembumian apa pun.



2. Kabel listrik tersembunyi dari instalasi listrik baru harus memiliki pelindung mekanis yang sesuai (misalnya saluran).



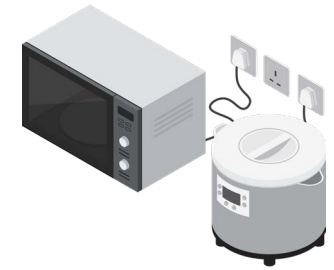
3. Kabel listrik harus dipisahkan dari kabel telepon/telekomunikasi. Kabel dari dua kategori ini tidak boleh dipasang di dalam saluran atau trucking yang sama kecuali jika persyaratan keamanan tertentu dipatuhi.



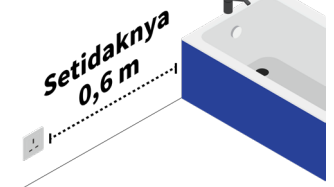
4. Papan distribusi harus memiliki label identifikasi yang menunjukkan tujuan masing-masing sirkuit.



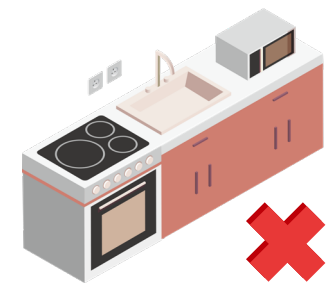
5. Peralatan listrik dengan konsumsi daya tinggi harus menerima catu daya dari stopkontak tunggal. Maka, harus dipasang jumlah soket stopkontak yang cukup.



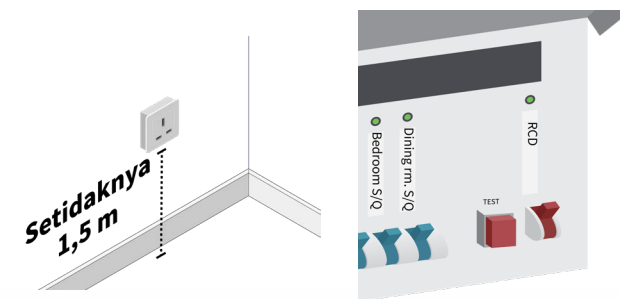
6. Stopkontak apa pun yang dipasang di kamar mandi harus berjarak minimal 0.6 meter dari bak mandi dan baidar mandi.



7. Soket stopkontak harus dipasang sejauh mungkin dari keran air, keran gas, dan kompor.



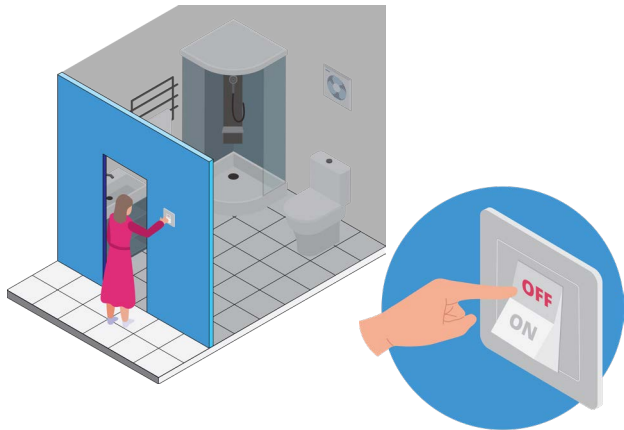
8. Sirkuit stopkontak harus dilindungi oleh perangkat arus sisa (RCD) (disebut juga "sakelar pengaman arus sisa (ELCB)").



9. Lampu pijar, stopkontak dan sakelar untuk luar ruangan harus dari tipe tahan cuaca.



10. Untuk lampu pijar, kipas angin dan pemanas air listrik di dalam kamar mandi, sakelar hidup/mati harus dipasang di luar kamar mandi.



11. Untuk persyaratan keamanan instalasi listrik lebih lanjut, Anda bisa berkonsultasi dengan kontraktor / pekerja listrik terdaftar.



3.6 Pemeriksaan, Pengujian dan Sertifikasi Berkala

1. Untuk menjamin keamanan, setiap instalasi listrik di unit rumah tinggal, toko dan kantor dan instalasi listrik komunal dari setiap bangunan harus diperiksa, diuji dan disertifikasi dengan Sertifikat Uji Berkala (EMSD Formulir WR2) setidaknya setiap 5 tahun sekali jika beban yang disetujui lebih dari 100A (Amper).



2. Beban instalasi listrik komunal yang disetujui di sebagian besar bangunan adalah lebih dari 100A, sedangkan instalasi listrik di unit rumah tinggal umumnya tidak lebih dari 100A. Jika ragu, pemilik bisa mengatur kontraktor listrik terdaftar untuk memeriksanya.



3. Sesudah pemeriksaan, pengujian dan perbaikan, kontraktor dan pekerja listrik terdaftar akan mengeluarkan Sertifikat Uji Berkala untuk memastikan bahwa instalasi listrik aman dan sesuai dengan peraturan persyaratan keamanan.



Electricity Ordinance (Cap. 406)
Electrical (Wiring) Regulations
Periodic Test Certificate - Form WR2

4. Pemilik instalasi listrik harus menyerahkan sertifikat kepada EMSD untuk disahkan. Sesudah itu, mereka harus menyimpan sertifikat secara benar untuk pemeriksaan di masa depan oleh EMSD.
5. Pemilik bisa berkonsultasi dengan kontraktor / pekerja listrik terdaftar untuk pemeriksaan dan pengujian berkala instalasi listrik.

3.7 Penggunaan dan Perawatan Instalasi Listrik yang Tepat

1. Segera mengatur pemeriksaan dan perbaikan dengan kontraktor listrik terdaftar jika keamanan instalasi listrik diragukan (misalnya kebocoran arus atau sering rusak).

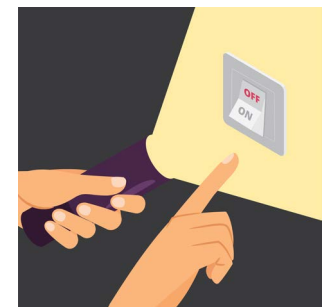


2. Hindari menyentuh stopkontak atau sakelar apa pun dengan tangan basah.

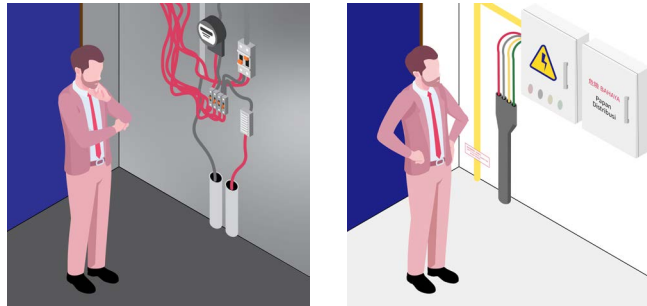


3. Setiap stopkontak hanya boleh dipasang satu adaptor atau satu unit ekstensi untuk mencegah kelebihan beban sirkuit.
4. Untuk memastikan keamanan, aturlah kontraktor listrik terdaftar agar memeriksa dan menguji instalasi listrik secara berkala meskipun muatan yang disetujui tidak lebih dari 100A.

5. Saat terjadi pemadaman listrik, sebagian besar peralatan listrik harus dimatikan untuk mencegah terjadinya kelebihan beban sirkuit sesaat dan terjadinya pemadaman listrik saat catu daya hidup kembali.



3.8 Kerusakan yang Umum Ditemukan di Instalasi Listrik



1. Kabel listrik yang tidak rapi, usang dan aus akibat kurangnya perawatan dan perbaikan.
2. Kabel listrik dengan bagian konduktif terbuka.
3. Kabel yang tidak terpakai atau terbengkalai tidak dilepas.
4. Instalasi listrik tidak dibumikan secara efektif karena sudah usang atau kurang perawatan dan perbaikan.
5. Penambahan atau perubahan instalasi listrik secara tidak sah yang mengakibatkan kelebihan beban.
6. Kurangnya label identifikasi dan pemberitahuan peringatan.
7. Ruang panel listrik digunakan sebagai gudang.
8. Akses ke sakelar atau papan distribusi terhalang.



Bagian 4 Pertanyaan atau Keluhan

Untuk keluhan penyediaan peralatan listrik rumah tangga yang tidak aman atau instalasi listrik yang tidak aman, Anda bisa menghubungi Departemen Layanan Listrik dan Mekanik (EMSD). Selain itu, Anda juga bisa menghubungi EMSD untuk pertanyaan umum tentang keselamatan listrik dan peraturan persyaratan yang relevan.



Note : The translation was done by a support service centre for Ethnic Minorities to translate the English version of Household Electrical Safety Handbook into various languages. If there is any inconsistency or ambiguity between the English version and the translated versions, the English version shall prevail. In addition, this handbook is NOT a statutory document and is prepared for general information only.

Catatan : Terjemahan dilakukan oleh pusat layanan pendukung untuk Masyarakat Minoritas untuk menerjemahkan versi Bahasa Inggris dari Buku Pegangan Keselamatan Listrik Rumah Tangga ke dalam berbagai bahasa. Jika ada inkonsistensi atau ambiguitas antara versi Bahasa Inggris dan versi terjemahan, maka versi Bahasa Inggris yang akan berlaku. Selain itu, buku pedoman ini BUKAN dokumen resmi dan hanya disiapkan untuk informasi umum.

機電工程署 電力法例部
Electricity Legislation Division
Electrical and Mechanical Services Department

香港九龍啟成街 3 號
3 Kai Shing Street, Kowloon, Hong Kong

電話 Tel : (852) 1823

傳真 Fax : (852) 2895 4929

網址 Website : <http://www.emsd.gov.hk>

電郵 E-mail : info@emsd.gov.hk

機電工程署
EMSD

